



## Strategi Perencanaan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Cipanjalu

M. Sienly Veronica, Meythi Meythi, Riki Martusa  
Dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha  
email: [lee\\_pingping@yahoo.com](mailto:lee_pingping@yahoo.com), [meythi@eco.maranatha.edu](mailto:meythi@eco.maranatha.edu),  
[riki.martusa@eco.maranatha.edu](mailto:riki.martusa@eco.maranatha.edu)

Received: 23 February 2022; Revised: 12 March 2023; Accepted: 17 April 2023  
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.2.1229-1234.2023>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Cipanjalu terkait dengan perencanaan keuangan. Desa Cipanjalu merupakan daerah potensial yang berbasis ekonomi hijau tetapi para pengusaha UMKM di daerah tersebut membutuhkan pengetahuan dan keterampilan perencanaan keuangan untuk mengelola usahanya. Penelitian ini menginvestigasi apakah ada transfer pengetahuan dari pihak akademisi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha kepada para pelaku UMKM di Desa Cipanjalu. Metode dalam penelitian ini dengan membandingkan nilai mean *pretest* dan *posttest* untuk mengukur tingkat pengetahuan perencanaan keuangan yang dipelajari oleh para peserta. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan yang diperoleh para pelaku UMKM di Desa Cipanjalu dapat digunakan untuk mengelola usahanya dengan harapan usaha tersebut lebih berpotensi untuk berkembang dengan lebih lancar.

**Kata kunci:** Perencanaan keuangan, Desa Cipanjalu, dan UMKM.

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung di negara-negara *Association of South East Asian Network (ASEAN)*, khususnya Indonesia (Kemenkoinfo, 2016). Oleh karena itu, UMKM merupakan program prioritas dari Pemerintah Indonesia melalui Rencana Strategis Pembangunan Jangka Menengah Nasional/RSPJMN (Pemerintah RI, 2020).

Pemerintah Indonesia mencanangkan UMKM sebagai sarana untuk program pengentasan kemiskinan pada daerah-daerah di Indonesia (Dirgantara, 2022). Namun para pelaku UMKM ini tidak hanya membutuhkan tambahan modal tetapi juga mereka memerlukan wawasan dan keterampilan untuk mengelola modal tersebut. Salah satu keterampilan pengelolaan keuangan yang dibutuhkan oleh UMKM adalah perencanaan keuangan (OJK, 2022).

Penelitian sebelumnya telah menginvestigasi para pelaku UMKM. Setiawan, Martusa, Meythi, Rapina, and Rahmatika (2022) menginvestigasi laporan keuangan dengan aplikasi Microsoft Excel pada masyarakat Thailand. Meythi et al. (2023) mengenalkan strategi pengelolaan keuangan dan perpajakan di Gunungkidul dan pemberdayaan perempuan untuk kemandirian ekonomi di Desa Ciporeat (Manurung, Pandanwangi, Meythi, & SeTin, 2023).



Penelitian ini bermaksud menginvestigasi para pelaku UMKM berkaitan dengan perencanaan keuangan di Desa Cipanjal. Para pelaku UMKM di Desa Cipanjal menjadi tempat kegiatan yang diinvestigasi oleh para dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha Bandung. Desa Cipanjal adalah salah satu desa yang terdapat di wilayah Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung. Desa ini mempunyai letak geografis pada sisi sebelah utara berbatasan dengan Desa Cisolak dan Desa Banyuresmi, Kabupaten Sumendang. Pada sisi sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Pasirwang dan Kelurahan Pasirjati, Kecamatan Ujungberung Kota Bandung. Pada sisi sebelah barat berbatasan dengan Desa Melatiwangi, Kecamatan Cilengkrang dan Desa Sunten Jaya, Kecamatan Lembang. Pada sisi sebelah timur berbatasan dengan Desa Cipreat Kecamatan Cilengkrang dan Kecamatan Sukasari, Sumedang.

Penelitian ini menginvestigasi para pelaku UMKM di Desa Cipanjal karena adanya potensi perkembangan ekonomi hijau di Desa Cipanjal seperti hortikultura, padi, kopi, kina, hasil hutan, peternakan sapi perah, peternakan sapi potong dan wisata alam. Akan tetapi, perkembangan sektor UMKM yang berbasis ekonomi hijau ini memerlukan dukungan modal dan pelatihan keterampilan dari berbagai pihak termasuk swasta, pemerintah dan akademisi. Dalam hal ini, akademisi dan pemerintah bekerja sama untuk mendorong dan memberdayakan para UMKM melalui program hibah (tambahan modal) dan pelatihan keterampilan.

Penelitian ini bertujuan memberikan wawasan mengenai bagaimana merencanakan keuangan dalam mengelola bisnis kepada para pelaku UMKM di Desa Cipanjal. Perencanaan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam strategi pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan bisnis. Para pelaku UMKM perlu menguasai pengetahuan dan keterampilan perencanaan keuangan (OJK, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengharapkan bahwa UMKM di Desa Cipanjal dapat bertumbuh dan berkembang selaras dengan program ekonomi hijau dari Pemerintah Indonesia. Kesuksesan para pelaku UMKM di Desa Cipanjal merupakan keberhasilan program ekonomi hijau sebagai bagian dari program *Sustainability Development Goals (SDGs)* Pemerintah Indonesia.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *service learning*. *Service learning* yaitu suatu mata kuliah yang berupa pengalaman pendidikan bagi siswa untuk menemukan dan memberikan solusi kepada masyarakat secara langsung (Butin, 2010). Metode yang digunakan dengan memberikan pelatihan terstruktur. Pelatihan terstruktur kepada masyarakat akan menambah kemampuan kognisi dan afeksi dari masyarakat untuk memecahkan masalah-masalah bisnis yang terjadi.

Sampel penelitian ini adalah UMKM di Desa Cipanjal, Kabupaten Bandung. Para pelaku UMKM mempunyai bidang usaha berbasis ekonomi hijau. Jenjang pendidikan dari sampel penelitian ini sebesar 62% berpendidikan SD. Penduduk Desa Cipanjal mempunyai penduduk sebanyak 2.194 orang yang terdiri dari 1.115 pria dan 1.079 wanita. Penduduk di Desa Cipanjal mempunyai mata pencaharian sebagai buruh 25%, petani 25%, wiraswasta 40%, dan lainnya 10%.

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini dengan melakukan pelatihan perencanaan keuangan kepada para pelaku UMKM di Desa Cipanjal. Pelatihan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha Bandung. Metode



pelatihan menggunakan diskusi dan tanya jawab antara pemateri dengan para peserta pelatihan, yaitu para pelaku UMKM di Desa Cipanjal. *Pretest* dan *posttest* diberikan oleh pemateri kepada para peserta pelatihan tersebut. Hasil *pretest* dan *posttest* tersebut bertujuan untuk mengukur seberapa jauh materi perencanaan keuangan yang disajikan oleh pemateri dipahami oleh para peserta pelatihan.

Penelitian ini menggunakan *paired sample t-test* untuk mengolah data peserta. *Paired sample t-test* untuk menjelaskan ada perbedaan *mean* dua grup yang bersanding. Data berdistribusi normal menggunakan *paired sample t-test*. Data tidak berdistribusi normal digunakan pengujian *Wilcoxon* (Xu et al., 2017).

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1 menginformasikan data dari hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dikumpulkan dari para UMKM di Desa Cipanjal yang telah mengikuti pelatihan.

Tabel 1. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Responden	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	8	7
2	8	8
3	8	8
4	8	10
5	8	7
6	7	8
7	8	8
8	8	8
9	8	8
10	8	9
11	7	8
12	8	8
13	8	8
14	8	8
15	8	10
16	8	8
17	8	8
18	7	7
19	8	8
20	8	8
21	8	10

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti

Data dari Tabel 1 akan dilakukan pengolahan data secara deskriptif dan pengujian normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Hasil olahan data secara deskriptif dan hasil uji normalitas ialah:



Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Rata-rata	Standar Deviasi
<i>Pretest</i>	21	7,8571	0,35857
<i>Posttest</i>	21	8,1905	0,87287

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Nilai Sig
<i>Pretest</i>	0,000
<i>Posttest</i>	0,000

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Tabel 3 menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal karena nilai sig yang dihasilkan baik oleh *kolmogorov-smirnov* maupun *shapiro-wilk* adalah  $0,000 <$  dari nilai  $\alpha$  yang dipergunakan yaitu 10%.

Dikarenakan data tidak berdistribusi normal maka peneliti menggunakan metode *Wilcoxon* untuk melihat perbedaan yang terjadi antara hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil dari pengujian dengan menggunakan metode *Wilcoxon* ialah:

Tabel 4. Hasil Uji *Wilcoxon*

	<i>Posttest - Pretest</i>
Z	-1,732
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,083

Sumber: Hasil Olahan SPSS

## PEMBAHASAN

Mendasarkan pada Tabel 2 berkaitan dengan hasil statistik deskriptif diperlihatkan bahwa dari 21 data responden, nilai rata-rata yang dihasilkan ialah 7,8571 untuk *pretest* dan 8,1905 untuk *posttest* dengan penyimpangan yang ditunjukkan oleh nilai standar deviasi sebesar 0,35857 dan 0,87287 untuk *pretest* dan *posttest*. Dari data tersebut, peneliti mendapatkan gambaran sebaran data untuk *posttest* lebih heterogen dibandingkan sebaran data dari hasil *pretest*. Hal ini didasarkan dari perhitungan koefisien variasi yang membandingkan nilai standar deviasi dengan nilai rata-rata dari *posttest* sebesar 0,106571  $>$  dari nilai koefisien variasi dari *pretest* yakni 0,045636.



Selanjutnya peneliti ingin mengetahui pelatihan yang diberikan berdampak atau tidak bagi peserta pelatihan sehingga peneliti melakukan uji Wilcoxon yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4. Pada Tabel 4 diperoleh nilai *asympt. Sig* sebesar  $0,083 < \text{nilai } \alpha$  yakni 10% sehingga dapat dinyatakan pelatihan yang diberikan memberikan dampak bagi peserta pelatihan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Isnaini et al. (2019) dan Widiastuti et al. (2022) yang hasilnya menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan meningkatkan pengetahuan.

Pelatihan yang dilakukan oleh peneliti berupa pemberian materi perencanaan keuangan kepada para UMKM yang ada di Desa Cipanjalu mendapatkan respon positif dari para peserta yang mengikuti pelatihan tersebut. Respon positif ditunjukkan dengan adanya kesungguhan dari para peserta untuk memerhatikan materi yang disampaikan oleh pemateri sehingga adanya dampak dari pelatihan berupa peningkatan pengetahuan yang diperoleh para peserta pelatihan setelah materi perencanaan keuangan disampaikan oleh pemateri.

Peningkatan pengetahuan mengenai perencanaan keuangan dapat membantu para UMKM di Desa Cipanjalu untuk mengelola keuangannya lebih baik. Para UMKM tersebut dapat meningkatkan kehidupan dan dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih maju.

## **SIMPULAN**

Simpulan dari penelitian yang dilakukan yakni pelatihan dengan materi perencanaan keuangan yang diberikan memberikan dampak bagi peserta pelatihan ialah UMKM yang ada di Desa Cipanjalu. Dampaknya berupa peningkatan pengetahuan yang berkaitan dengan perencanaan keuangan.

## **SARAN**

1. Para UMKM yang ada di Desa Cipanjalu diharapkan dapat menerapkan materi perencanaan keuangan dalam mengelola keuangannya agar memperoleh kehidupan yang lebih baik dan dapat mengembangkan usaha.
2. Peneliti yang akan datang dapat menambahkan faktor dan materi lain yang dapat mendukung dan meningkatkan pengelolaan keuangan menjadi lebih baik lagi seperti diperkenalkannya cara berinvestasi bagi para UMKM.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Kristen Maranatha dan para pelaku UMKM di Desa Cipanjalu yang telah mendukung kegiatan penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Butin, Dan W. (2010). *Service-Learning in Theory and Practice: The Future of Community Engagement in Higher Education* (1st ed.). New York, United States: Palgrave Macmillian.
- Dirgantara, Hikma. (2022). Pentingnya Peran UMKM Sebagai Tulang Punggung Program Pengetasan Kemiskinan [Press release]. Retrieved from <https://g20.kontan.co.id/news/pentingnya-peran-umkm-sebagai-tulang-punggung-program-pengetasan-kemiskinan>



- Isnaini, Wildanul, Setiawan, Dimas, Nisa, & Farikhatin, Nur Ihda. (2019). Pelatihan Penguatan Brand serta Penggunaan Digital Marketing Bagi Kelompok Batik Sariwarni Kabupaten Madiun. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, 2(2), 305-312. doi:<http://dx.doi.org/10.22146/jp2m.49046>
- Kemenkoinfo. (2016). Jokowi: UMKM Tulang Punggung Ekonomi RI & ASEAN [Press release]. Retrieved from [https://www.kominfo.go.id/content/detail/6800/jokowi-umkm-tulang-punggung-ekonomi-ri-asean/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/6800/jokowi-umkm-tulang-punggung-ekonomi-ri-asean/0/sorotan_media)
- Manurung, Rosida Tiurma, Pandanwangi, Ariesa, Meythi, Meythi, & SeTin, SeTin. (2023). Pemberdayaan Perempuan Pelaku UMKM untuk Kemandirian Ekonomi dalam Program Kampung Bangkit di Desa Ciporeat. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(1), 1-6.
- Meythi, Meythi, Veronica, M. Sienly, Joni, Joni, Sari, Endah Purnama, Angela, Aurora, Sinuraya, Candra, . . . Martusa, Riki. (2023). Strategi Pengelolaan Keuangan dan Pengenalan Perpajakan Kepada UMKM Gunungkidul. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(1), 581-588.
- OJK. (2022). Pengusaha UMKM juga Perlu Pengelolaan Keuangan loh [Press release]. Retrieved from <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20620>
- Pemerintah RI. (2020). Implementasi RCEP akan Memberi Dukungan bagi Pasar Modal di Tahun 2022 [Press release]. Retrieved from <https://www.kominfo.go.id/content/detail/39161/implementasi-rcep-akan-memberi-dukungan-bagi-pasar-modal-di-tahun-2022/0/berita>
- Setiawan, Santy, Martusa, Riki, Meythi, Meythi, Rapina, Rapina, & Rahmatika, Dien Noviany. (2022). Preparation of Micro, Small, Medium Enterprises Financial Statements for Thai Community Using The Microsoft Excel Application. *International Journal of Innovative Technologies in Economy*, 4(40), 1-8. doi:[https://doi.org/10.31435/rsglobal\\_ijte/30122022/7930](https://doi.org/10.31435/rsglobal_ijte/30122022/7930)
- Widiastuti, C.Tri, Widayat, Mulia, Guruh, Kharisma, Dina, Prasetyani, . . . Ilyasa, Diaz Fajar. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pemasaran Online Bagi UMKM di Kelurahan Mlatibaru Semarang. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04(01), 173-180. doi:<http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v4i1.326>
- Xu, Manfei, Fralick, Drew, Zheng, Julia Z., Wang, Bokai, Tu, Xin M., & Feng, Changyong. (2017). The Differences and Similarities Between Two-Sample T - Test and Paired T -Test. *Shanghai Jingshen Yixue*, 29(3), 184-188. doi:10.11919/j.issn.1002-0829.217070